

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arief, Furchan, (1992) Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Surabaya : Usaha Nasional ,
- Arikunto, Suharsimi, (2006), Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi, PT, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarmo (1979). Metode Analisis Geografi. Yogyakarta: LP3ES
- Anselin, L. (1992). Spatial Data Analysis with GIS : An Introduction to Application in the Social Sciences. National Center for Geographic Information and Analysis of California Santa Barbara, CA93106
- Goodall, B (1987). Dictionary of Human Geography. New York : Penguin Books.
- Hastuti. (2008). Demam Berdarah Dengue. Penyakit dan Pencegahanya. Kanisius: Yogyakarta.
- Hadi Sabari Yunus. (2010). Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Haget, Petter (1983). Geography: A Modern Synthesis (3rd ed). New York: Prentice Hall
- Masri Singarimbun et al. (1987). Metode Penelitian Survai. Edisi Revisi. Penerbit PT. Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Nathan Michael B , Dayal-Drager Renu, Guzman Maria., (2009). Dengue: guidelines for diagnosis, treatment, prevention and control. World Health Organization, 20 Avenue Appia, 1211 Geneva 27, Switzerland.
- Ritohardoyo, S, (2000), Geografi permukiman (bagian 1), Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
- Christophers SR. (1960). *Aedes aegypti (L): The Yellow Fever Mosquito. Its Life History, Bionomics and Structure.* London:Syndics of the Cambridge University Press.
- Hadisumarno Bintarto. (1982). METODE ANALISA GEOGRAFI. Jl. S Parman 81, Slipi Jakarta. LP3ES.
- Nadesul, Hendrawan. (2007). Cara Mudah Mengalahkan Demam Berdarah. Kompas ; Jakarta
- Sumaatmadja, Nursid. (1998). Manusia dalam konteks sosial, budaya, dan lingkungan hidup. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Soegijanto. (2006). Demam Berdarah Dengue. Surabaya : Airlangga University Press
- Knowlton K, Solomon G, Rotkin-Ellman M, Pitch F. (2009) Mosquito-Borne Dengue Fever Threat Spreading in the Americas. New York: Natural Resources Defense Council Issue Paper.
- Zee, D. v.d. (1983). Human Geography of Rural Areas Settlement and Population : J12. Ensschelde, ITC.

Sumber Literatur (Jurnal, Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

- Badan Pusat Statistik. (2014). Kota Cimahi Dalam Angka Tahun 2014. Badan Pusat Statistik Kota Cimahi
- Barrera R,(1996). Competition and resistance to starvation in larvae of container-inhabiting Aedes mosquitoes. Ecological Entomology.;21:117–127.
- David J.Briggs, (2007). Dasymetric modelling of small-area population distribution using land cover and light emissions data. <https://doi.org/10.1016/j.rse.2006.11.020>
- Center for Disease Control and Prevention. (2010-12-23). "Chapter 5 – Dengue Fever (DF) and Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)". 2010 Yellow Book. Diakses. (Diakses 2015-04-02)
- Cory W. Morin, Andrew C. Comrie, and Kacey Ernst (2013). Climate and Dengue Transmission: Evidence and Implications. National Oceanic and Atmospheric Administration Regional Integrated Sciences and Assessments program and by the National Institutes of Health (grants IR56AI091843-01 and 1R01AI091843-01A1). The University of Arizona, School of Geography and Development, P.O. Box 210076, Tucson, AZ 85721 USA.
- Chen LH, Wilson ME (October 2010). "Dengue and chikungunya infections in travelers". Curr. Opin. Infect. Dis. 23 (5): 438–44. doi:10.1097/QCO.0b013e32833c1d16. PMID 20581669. (Diakses 2015-04-02).
- Clark, P.J., dan F.C. Evans. (1954). Distance to Nearest Neighbor as a Measure of Spatial Relationship in Populations. Journal of Ecology
- Cristo, B., L. Loru, A. Sassu, and R. A. Pantaleoni. (2006). The Asian tiger mosquito again in Sardinia. Bull Insectol 59:161–162.
- Departemen Kesehatan RI. (1981). Petunjuk Pelaksanaan Penanggulangan Focus Demam Berdarah. Jakarta : Departem Kesehatan RI
- Ditjen PPM dan PL Depkes RI. (2001) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue dan Demam Berdarah. Jakarta.

- Go'mez-Dante's H, Ramos-Bonifaz B, Tapia-Conyer R (1995). El riesgo de transmisio'n del dengue: um espacio para la estratificacio'n. Salud Pu'blica Me'x. ; 37(suppl):88-97.
- Gould EA, Solomon T (February 2008). "Pathogenic flaviviruses". The Lancet 371 (9611): 500-9. doi:10.1016/S0140-6736(08)60238-X. PMID 18262042. (Diakses 2015-04-02)
- Gubler DJ (July 1998). "Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever". Clin. Microbiol. Rev. 11 (3): 480-96. PMC 88892. PMID 9665979. (Diakses 2015-04-02).
- Henchal EA, Putnak JR (October 1990). "The dengue viruses". Clin. Microbiol. Rev. 3 (4): 376-96. doi:10.1128/CMR.3.4.376. PMC 358169. PMID 2224837. (Diakses 2015-04-02)
- Dayat C, Ludfi Santoso, Hadi Suwasono. Pengaruh pH Air Perindukan Terhadap Pertumbuhan dan Perkembang biakan Aedes aegypti Pra Dewasa. Cermin Dunia Kedokteran, No. 19.2997
- Iskandar, dkk. (1985). Pemberantasan Serangga Dan Binatang Pengganggu. Pusdinas. Jakarta. [Jurnal]
- Majidah, Amanah. (2010). Faktor Iklim dan Angka Insiden DBD di Kabupaten Serang. Banten : Jurnal UI
- Martina BE, Koraka P, Osterhaus AD (October 2009). "Dengue Virus Pathogenesis: an Integrated View". Clin. Microbiol. Rev. 22 (4): 564-81. doi:10.1128/CMR.00035-09. PMC 2772360. PMID 19822889. (Diakses 2015-04-02).
- Mardihusodo, Sugeng Juwono. (2006). Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Penetasan Telur Nyamuk Aedes aegypti. Berita Kedokteran Masyarakat IV: 6.
- M Nashihun Ulwan. (2014, 17 Februari). Independent Sample T Test dengan spss. Di peroleh 13 Maret 2016. Dari : <http://portal-statistik.blogspot.com/2014/02/independent-sample-t-test-dengan-spss.html>
- Primary School Geography Encyclopedia. (2016). Settlement Patterns. Tersedia di : <http://geography.parkfieldprimary.com/the-united-kingdom/settlement-patterns>. Diakses Tangan (06-02-2016)
- Rosli, M.H., Er, A.C., Asmahani A., Mohammad Naim M.R., Harsuzilawati M. (2010). Spatial Mapping of Dengue Incident: A Case Study in Hulu Langat District, Selangor, Malaysia. International Journal of Human and Social Sciences, Vol. 5:6.
- Sugito, R. (2010). Aspek Entomologi Demam Berdarah Dengue. Laporan Semiloka. Proceeding Seminar and Workshop The Aspects of Hemoragic Fever ang Its Control.

- Sunaryo, Ikawati Bina, Ningsih Dewi Puspita (Juni 2014). Distribusi Spasial Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Balai Litbang P2B2 Banjarnegara. Jl. Selamanik No. 16A Banjarnegara, Jawa Tengah, Indonesia
- Tedy. (2005). Analisis Faktor Risiko Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kelurahan Helvetia Tengah Medan Tahun. *Jurnal Mutiara Kesehatan Indonesia*
- Teo D, Ng LC, Lam S (April 2009). "Is dengue a threat to the blood supply?". *Transfus Med* 19 (2): 66–77. doi:10.1111/j.1365-3148.2009.00916.x. PMC 2713854. PMID 19392949. (Diakses 2015-04-02)
- WHO (2009), pp. 14–16.
- Wikipedia. (2015). Demam Berdarah Dengue. Tersedia di :http://id.wikipedia.org/wiki/Demam_berdarah_Dengue
- Wulan, Sumekar Dyah.(2007).Faktor-faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik nyamuk : studi di Kelurahan Rajabasa Lampung, UNILA 2007
- Widiyanto, Teguh. (2007). Kajian Manajemen Lingkungan Terhadap Demam Berdarah Dengue di Kota Purwokerto Jawa Tengah. Purwokerto : Universitas Diponogoro
- WHO. (1997). DBD, Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan, dan Pengendalian. Jakarta : EGC.
- WHO (2009), pp. 14–16.
- Wilder-Smith A, Chen LH, Massad E, Wilson ME (January 2009). "Threat of Dengue to Blood Safety in Dengue-Endemic Countries". *Emerg. Infect. Dis.* 15 (1): 8–11. doi:10.3201/eid1501.071097. PMC 2660677. PMID 19116042.
- Wiradharma, Danny. (1999). Diagnosis Cepat Demam Berdarah Dengue. *J Kedokter Trisakti*, Mei-Agustus 1999, Vol.18, No.2
- WHO. Insect and Rodent Control Through Environmental Management. (1992).Geneva: World Health Organization;
- WHO (1997). "Chapter 2: clinical diagnosis". *Dengue haemorrhagic fever: diagnosis, treatment, prevention and control* (ed. 2nd). Geneva: World Health Organization. hlm. 12–23. ISBN 9241545003.
- WHO media centre (March 2009). "Dengue and dengue haemorrhagic fever". World Health Organization. Diakses 2010-12-27.
- WHO; (2003). Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Jakarta: WHO & Departemen Kesehatan RI